

**MENGEMBANGKAN MINAT BELAJAR TERHADAP TARI KREASI ANIDA MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SISWA SMKN 6 PANGKEP**

**DEVELOPING LEARNING INTEREST IN ANIDA CREATION DANCE THROUGH  
EXTRACURRICULAR ACTIVITIES FOR VOCATIONAL HIGH SCHOOL 6 PANGKEP  
STUDENTS**

Andi Tenri Juli Astari, Sumiani, Bau Salawati

Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri  
Makassar

Email : [tenrijuli@gmail.com](mailto:tenrijuli@gmail.com)

**ABSTRAK**

**ANDI TENRI JULI ASTARI, 2020.** *Mengembangkan Minat Belajar Terhadap Tari Kreasi Anida melalui Kegiatan Ekstrakurikuler pada Siswa SMKN 6 Pangkep, Skripsi. Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.*

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang (1) Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler seni yang dapat meningkatkan minat belajar terhadap tari kreasi anida pada siswa SMKN 6 Pangkep dan (2) Bagaimana perkembangan minat belajar terhadap tari kreasi anida setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni pada siswa SMKN 6 Pangkep. Metode yang digunakan adalah metode Kualitatif yaitu gambaran objek penelitian secara langsung dan dengan teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka, wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian: (1) Perkembangan minat belajar siswa terhadap tari kreasi anida melalui kegiatan ekstrakurikuler seni dimulai dari ; Tahap persiapan, dimana pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan antara lain, merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa, menentukan dengan jelas materi tari yang akan diajarkan, menyesuaikan gerak dengan musik iringan tari, menentukan teknik yang baik agar menghindari kesalahan dan melakukan kegiatan sebelum materi yang diajarkan selesai. Kemudian Tahap pelaksanaan, seperti memulai latihan dengan hal – hal yang sederhana dulu , menyampaikan materi – materi ,serta menayangkan video - video materi ajar yaitu tari mallettu kopi dan tari kreasi anida menggunakan LCD, Menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa mudah memahami tarian dengan teknik yang baik, langkah mengakhiri dimana apabila latihan sudah selesai, maka peneliti terus memberikan motivasi agar siswa rajin dalam melakukan latihan. Selanjutnya penutup yaitu melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan – kesalahan yang dilakukan oleh siswa dan memberikan latihan teknik dasar.(2) Partisipasi siswa pada saat kegiatan berlangsung sangat baik dapat dilihat dari antusias siswa dalam menanyakan mengenai materi tari yang kurang dipahami oleh siswa, baik itu mengenai gerak, penyesuaian music dengan gerak tari, bentuk, serta peenggunaan properti dalam tari yang diajarkan. Bahkan ada beberapa siswa yang menanyakan poa lantai yang telah mereka buat dengan kelompoknya apakah sudah baik atau belum. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dapat memberikan kesimpulan bahwa Siswa SMKN 6 Pangkep telah memberikan respon positif terhadap perkembangan minat belajar siswa tersebut dalam mempelajari Tari Kreasi Anida melalui kegiatan Ekstrakurikuler. Perkembangan minat belajar terhadap tari kreasi anida setelah megikuti kegiatan ekstrakurikuler seni dapat dilihat dari nilai hasil angket dan pemberian tes akhir pada siklus I dan siklus II. Nilai rata – rata yang diperoleh siswa pada siklus I yakni 70% . selanjutnya hasil perkembangan minat belajar siswa terhadap tari kreasi pada siklus II dengan nilai rata – rata yang diperoleh pada siklus II yaitu 90%

**ABSTRACT**

**ANDI TENRI JULI ASTARI**, 2020. *Developing Learning Interest in Anida Creation Dance through Extracurricular Activities for Vocational High School 6 Pangkep Students*, Thesis. Faculty of Art and Design, Makassar State University.

*This study aims to answer the problem of (1) How is the process of extracurricular art activities that can increase interest in learning about anida creation dance in students of Vocational High School 6 Pangkep and (2) How is the development of interest in learning about anida creative dance after participating in extracurricular arts activities in Vocational High School 6 Pangkep students. The method used is a qualitative method, namely the description of the object of research directly and with data collection techniques, namely literature study, interviews, observation, tests and documentation. The results of the study: (1) The development of students' interest in learning towards anida creation dance through art extracurricular activities starting from; The preparation stage, where at this stage there are several things that are done, among others, formulating goals that must be achieved by students, clearly defining the dance material to be taught, adjusting the movements to dance accompaniment music, determining good techniques to avoid mistakes and carrying out activities before the material taught is complete. Then the implementation stage, such as starting the exercise with simple things first, delivering materials, and showing videos of teaching materials, namely the mallettu coffee dance and anida creative dance using the LCD, creating a pleasant atmosphere so that students can easily understand the dance with techniques Well, the final step is when the exercise is finished, the researcher continues to provide motivation so that students are diligent in doing the exercises. urthermore, the closing is to carry out corrections to the mistakes made by students and provide basic technical training. (2) Student participation during the activity is very good, it can be seen from the enthusiasm of students in asking about dance material that is not understood by students, be it about movement, adjusting music to dance movements, forms, and the use of properties in dance taught. There were even some students who asked what floor they had made with their group whether it was good or not. The enthusiasm of students in participating in dance extracurricular activities can conclude that students of Vocational High School 6 Pangkep have responded positively to the development of student interest in learning the Anida Creation Dance through extracurricular activities. The development of interest in learning towards anida creation dance after participating in extracurricular art activities can be seen from the value of the questionnaire results and the giving of the final tests in cycle I and cycle II. The average value obtained by students in the first cycle was 70%. Furthermore, the results of the development of students' interest in learning towards creative dance in cycle II with an average value obtained in cycle II is 90%.*

**PENDAHULUAN**

Minat merupakan unsur terpenting dalam suatu proses pembelajaran disekolah, begitu juga dengan mata pelajaran seni tari. Rast, Hamrin dan Simon (dalam Mulyati, 2004:46) menyatakan bahwa dalam minat itu terdapat hal – hal pokok diantaranya adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu, adanya kecenderungan berusaha lebih aktif, objek atau aktifitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan dan kecenderungan bersifat mengarahkan dan memengaruhi tingkah laku individu serta ketertarikan yang dimiliki individu atas dasar rasa senang. Jadi orang yang senang terhadap suatu obyek akan dapat

menggerakkan dirinya untuk menentukan suatu pilihan yang diminatinya. Seperti yang dijelaskan oleh Suryobroto (1988:109) bahwa:

Minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek .Timbulnya minat terhadap suatu objek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap objek yang diminati tersebut. Sekolah perlu menyediakan wadah atau program yang bisa menyalurkan bakat dan minat siswa agar siswa bisa termotivasi dalam belajar dan diluar pelajaran sekolah siswa dapat meningkatkan kemampuan dan

keterampilannya, sehingga siswa bisa menggali lebih banyak lagi potensi yang ada dalam dirinya.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan Program KKN UNM di sekolah SMKN 6 Pangkep maka peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi penyebab rendahnya minat peserta didik di SMK Negeri 6 Pangkep untuk mempelajari kesenian tari, diantaranya dikarenakan metode ceramah yang masih cenderung sering dilakukan oleh guru SMKN 6 Pangkep, menjadikan proses pembelajaran terkesan monoton dan kurang variative, metode demonstrasi dan apresiasi seni tari hampir tidak pernah dilakukan, hal ini dikarenakan tenaga pengajar yang memang bukan ahli pada bidangnya sehingga guru maupun siswa tidak mampu mengembangkan kreativitasnya dalam menari, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang kurang memadai juga ikut melemahkan minat siswa dalam mempelajari tari kreasi. Selain itu waktu pembelajaran yang terbatas membuat siswa tidak mampu menguasai teknik tari secara menyeluruh. Sehingga nilai mata pelajaran seni budaya siswa relatif rendah, khususnya nilai praktek, jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Sementara untuk menjadi sekolah yang efektif, siswa diharapkan mampu menguasai setiap materi pembelajaran, baik teori maupun praktek, mempunyai standar prestasi sekolah yang tinggi serta mampu mengaplikasikan setiap materi pembelajaran dan siswa mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan. Sehingga untuk memenuhi kriteria tersebut siswa harus mampu menguasai setiap mata pelajaran di sekolah.

Salah satu wadah yang menjadi pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari program kerja mahasiswa pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Makassar (UNM) yang ditempatkan di SMKN 6 Pangkep. Melalui program ini, mahasiswa menemukan masalah terkait guru pengampu mata pelajaran seni budaya yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya, guru seni budaya diampuh oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan ekstrakurikuler atau yang sering disingkat (ekskul) SMKN 6 Pangkep didirikan sejak 04 Februari 2019 oleh mahasiswa KKN-PPL UNM atas persetujuan Pembina Osis SMKN 6 Pangkep, di bawah pengawasan dan pendampingan Osis SMKN 6 Pangkep. Sebagai wadah siswa untuk berkegiatan atau belajar di luar sekolah dengan tujuan untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa, sehingga diharapkan siswa dapat mengasah kemampuan kreatif, inovatif, terampil dan prestasi dibidang seni tari.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu bentuk pembelajaran yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel untuk melihat perkembangan minat siswa terhadap tari kreasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017: 10). Tujuan penelitian kuantitatif adalah mendapatkan penjelasan tentang besarnya kebermaknaan dalam model yang dihipotesiskan sebagai jawaban atas masalah yang telah dirumuskan. Karena pembuktian bersifat matematis, dalam penelitian kuantitatif perlu diperhatikan tiga hal yang mendefinisikan, pengukuran, dan pengujian (Indrawan, 2014: 51).

### **B. Desain Penelitian**

#### **a. Tahap Persiapan**

Dalam hal tahap persiapan ini peneliti menyiapkan segala hal yang ada dalam penelitian. Penulis membuat persiapan dan Skala Likert untuk menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik, selanjutnya menyelesaikan administrasi seperti surat izin meneliti mulai dari Fakultas, Kantor Gubernur, dan Lembaga Pendidikan yang menjadi objek penelitian di SMK Negeri 6 Pangkep.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan penulisan ilmiah yaitu sebagai berikut:

- 1) Skala Likert, peneliti menggunakan skala likert untuk peserta didik agar

memperoleh data yang lebih objektif.

- 2) Dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data berupa dokumentasi profil sekolah. Dalam dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler tari di SMK Negeri 6 Pangkep.

### C. Defenisi Operasional Variabel

1. Proses pelatihan pada ekstrakurikuler yaitu suatu proses dimana siswa ingin mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan kegiatan.
2. Upaya peningkatan yaitu suatu usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud dalam memecahkan suatu masalah, dari proses yang paling rendah menjadi lebih bagus untuk mencapai pengetahuan dan keterampilan.

### D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Sehingga penulis melakukan Penelitian ini di SMK Negeri 6 Pangkep yang berlokasi di Jl. Katojoa, Kelurahan Pundatabaji, Kecamatan Labbakkang, Kabupaten Pangkep. sekolah ini memiliki 2 jurusan yaitu jurusan akuntansi dan jurusan perikanan.

### E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto,2010). Berdasarkan dari judul penelitian yang diangkat yakni mengembangkan minat belajar terhadap tari kreasi anida melalui kegiatan ekstrakurikuler pada siswa SMKN 6 Pangkep, maka subjek penelitian ini adalah siswa Ekstrakurikuler SMKN 6 Pangkep sebanyak 24 Orang Siswa perempuan dari kelas XI.Akuntansi.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan macam, jenis, dan sifat data yang diperlukan untuk memperoleh data yang lengkap dari perkembangan minat belajar siswa terhadap tari kreasi anida melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 6 Pangkep,

sebagaimana tujuan penelitian ini , maka dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai , yaitu :

#### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, catatan, majalah, sejarah, dsb. (Mardalis.1999)

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data . pada awalnya teknik wawancara sangat jarang digunakan,tetapi pada abad ke-20 menjadi puncak pencapaian karya jurnalistik yang hebat dihasilkan melalui wawancara, teknik wawancara berlanjut sampai sekarang abad ke -21 (Suhandang,2004). Adapun Tipe wawancara yang dilakukan peneliti dalam hal ini yakni tipe wawancara kelompok dan studi kasus

#### 3. Observasi

Wina sanjaya dalam buku yang berjudul penelitian pendidikan mengatakan bahwa observasi adalah suatu kegiatan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap hal – hal yang diteliti untuk mencatatnya dialat observasi (Sanjaya,2013 : 207).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

#### 1. Gambaran Umum Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SMKN 6 Kabupaten Pangkep dengan subjek penelitian sebanyak 24 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan setiap hari Kamis, Jumat, Sabtu dan Minggu pada pukul 13.05 – 17.15. Penelitian ini dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 6 Pangkep.

SMKN 6 Pangkep , Sekolah ini dibangun dengan cita-cita menjadi sekolah berbasis alam, dan Akuntansi dengan jumlah siswa sebanyak 165 orang. Salah satu kebijakan Depdiknas dalam rangka peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh adalah melakukan survey data sekolah di daerah. SMK Negeri 6 Pangkep

adalah salah satu sekolah yang terdata memiliki potensi untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan tersebut. karena letak Geografis SMK Negeri 6 Pangkep yang berada di pesisir Selat Makassar bersebelahan dengan pulau – pulau liukang Tupaca Biring yang dihubungkan oleh Sebuah Dermaga Maccini Baji yang masih terletak dalam kelurahan Pundata Baji. Karena kedekatan wilayah tersebut, didirikanlah SMK yang terletak di katojoa – Maccini Baji , Kelurahan Pundata Baji, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep pada tahun 2012 sebagai sekolah berbasis keunggulan local dalam bidang kemaritiman. SMK Negeri 6 Pangkep memiliki 2 jurusan yaitu jurusan akuntansi dan jurusan perikanan. Nama Awal Sekolah ini SMK Negeri 1 Labakkang, Kemudian pada tahun 2018 berganti Nama Menjadi SMK Negeri 6 Pangkep.

## 2. Gambaran Kegiatan Ekstrakurikuler SMKN 6 Pangkep

Kegiatan ekstrakurikuler atau yang sering disingkat (ekskul) SMKN 6 Pangkep didirikan sejak 04 februari 2019 oleh mahasiswa KKN-PPL UNM atas persetujuan Pembina OSIS SMKN 6 Pangkep, di bawah pengawasan dan pendampingan OSIS SMKN 6 Pangkep sebagai wadah siswa untuk berkegiatan atau belajar di luar sekolah dengan tujuan untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa, sehingga diharapkan siswa dapat mengasah kemampuan kreatif, inovatif, terampil dan berprestasi.

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilaksanakan di sekolah pada sore hari di waktu tertentu seperti kegiatan Pencak Silat dilaksanakan pada hari rabu, dan sabtu. Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) pada hari senin. Ekstrakurikuler Pramuka pada hari jumat, dan Ekstrakurikuler Tari pada hari selasa dan kamis.

Adapun agenda ekstrakurikuler yang sering dilaksanakan setiap tahunnya ialah penerimaan anggota baru pada kegiatan Pramuka dan PMR yang diadakan selama dua hari dengan memberikan materi organisasi yang bersangkutan yang disertai

dengan kegiatan malam seperti simulasi dan evaluasi (pos-pos). Kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 6 Pangkep berjalan dengan efektif dengan bimbingan guru dan pelatih yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa serta mahir dalam bidangnya.

## 3. Data Awal Keberminatan Siswa terhadap Tari Kreasi Anida

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada siklus I, terlebih dahulu peneliti melakukan Prasiklus. Penilaian prasiklus ini bertujuan untuk menunjukkan kemampuan awal siswa dalam menari, sebelum ditambahkan materi tari kreasi anida ini sebagai bentuk pengembangan minat belajar siswa terhadap tari kreasi yang akan direalisasikan oleh peneliti.

Hasil kerja prasiklus ini menjadi dasar untuk melakukan tindakan pada siklus selanjutnya. Secara umum, hasil penilaian prasiklus kemampuan siswa dalam menari pada siswa SMKN 6 Pangkep cukup baik khususnya keaktifan siswa dalam memperagakan gerak tari yang telah diajarkan sebelumnya yakni pada saat kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan selama peneliti melakukan KKN, dan kerja sama antara siswa maupun guru dalam proses pembelajaran sudah mulai terjalin, sehingga membuat siswa mulai aktif dalam melakukan praktek menari, melihat keaktifan siswa dan antusias siswa tersebut dalam belajar menari sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan minat belajar siswa dengan menambah beberapa materi tari kreasi Anida mealuli kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Sebelum melakukan penelitian disekolah, terlebih dahulu peneliti mengirimkan video kepada siswa melalui email siswa masing – masing dan di grup Whatsapp yang telah peneliti dan siswa buat. Karena pada masa pandemi Covid – 19 siswa sudah semangat ingin mempelajari tari kreasi Anida yang akan diajarkan sehingga peneliti berinisiatif mengirimkan video terlebih dahulu kepada siswa.

#### 4. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Seni (Tari Kreasi Anida) siswa SMKN 6 Pangkep

##### a. Siklus I

##### 1) Perencanaan

Tahap perencanaan pembelajaran pada siklus I merupakan tahap awal untuk memulai proses pembelajaran, peneliti perlu mempersiapkan beberapa hal dengan sebaik mungkin dimana hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran ini. Akan tetapi peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPK (Rancangan Pelaksanaan Kegiatan) ini bertujuan untuk panduan guru didalam melaksanakan proses pembelajaran.

##### 2) Tindakan

##### a) Pertemuan 1

Hari Kamis, 16 Juli 2020 pukul 01.15 kegiatan ekstrakurikuler mulai dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk Menambah materi pembelajaran tari kreasi yang telah diajarkan sebelumnya, pada materi sebelumnya yang diajarkan yakni tari padduppa dan tari 4 Etnis yang dilaksanakan pada waktu KKN dengan jumlah 2 materi tari kreasi Anida kemudian menambah 2 materi lagi yaitu Tari Mallettu Kopi dan Tari Pakkuru Sumange. Materi tari kreasi Anida yang diajarkan pada pertemuan pertama adalah Tari Mallettu Kopi.

##### b.) Pertemuan 2

Setelah pertemuan pertama, peneliti kembali melakukan pertemuan kedua untuk siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini dilaksanakan di ruang kelas SMKN 6 Pangkep pada hari Jumat 17 Juli 2020 pukul 13.05, pada pertemuan ini materi yang diajarkan adalah materi tari kreasi anida yaitu *Pakkuru Sumange*. Kemudian pada tahap selanjutnya peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk latihan bersama dengan teman – teman kelompoknya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan praktik tari tersebut dengan menggunakan properti dengan baik.

##### c.) Pertemuan 3

Peneliti kembali untuk melakukan pertemuan III untuk siklus I. Pada pertemuan ini materi yang diajarkan adalah materi lanjutan daripada pertemuan sebelumnya dipertemuan kedua. segala keperluan untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan semaksimal mungkin agar hasil yang diperoleh juga lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini dilaksanakan di ruang kelas SMKN 6 Pangkep pada hari Sabtu 18 Juli 2020 pukul 13.05.

Selama latihan berlangsung, kondisi siswa jauh lebih baik dari kondisi prasiklus sebelumnya, dimana siswa mempunyai keaktifan masing – masing untuk bergerak dan juga sudah mulai memahami makna tarian dengan gerakan yang sesuai serta kreatifitas siswa dan minatnya dalam mempelajari tarian tersebut mulai meningkat.

##### d.) Pertemuan 4

Pada pertemuan ini peneliti lebih fokus memperbaiki kesalahan – kesalahan yang dilakukan siswa bersama dengan kelompoknya. Selanjutnya sebelum menutup pembelajaran peneliti menyampaikan akan diadakan evaluasi sesuai dengan kelompok masing – masing. Tahap terakhir peneliti memberikan motivasi dan sedikit pujian kepada siswa bersama dengan teman kelompoknya masing – masing sehingga para siswa percaya diri dan semakin semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari disekolah.

##### 3) Observasi/ Evaluasi

Kegiatan inti pada pertemuan ini yaitu peneliti melakukan Evaluasi tes praktik Tari *Mallettu Kopi* dan *Pakkuru Sumange* dengan kelompok masing – masing yang telah ditentukan sebelumnya.

##### 4) Refleksi

Adapun pelaksanaan proses pembelajaran Tari Kreasi Anida telah membuat proses pembelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler telah membuat

respon positif dari beberapa siswa yang membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler Tari khususnya Tari Kreasi Anida Dalam mengkreasikan pola lantai dan teknik gerak. Meskipun dalam hal ini masih ada beberapa kelompok yang belum mampu dengan sangat baik.

## b. Siklus II

### 1) Perencanaan

Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti kembali mempersiapkan segala keperluan untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan semaksimal mungkin agar hasil yang diperoleh juga lebih baik dari pertemuan sebelumnya dan ada beberapa peningkatan. Sebelum proses belajar dimulai terlebih dahulu peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPK dan Instrumen observasi sikap siswa, LCD, Laptop dan properti tari berupa Bosara, selendang dan bakul untuk memaksimalkan pros pembelajaran.

### 2) Tindakan

#### a) Pertemuan 1

Pada hari Kamis, 23 Juli 2020 dilaksanakan pertemuan pertama disiklus II. Pada pukul 13.05. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini diawali dengan melakukan persiapan, Kegiatan inti pada pertemuan pertama yaitu penerapan siklus II yang merupakan tindakan perbaikan siklus I. Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut :

1. Memberikan penjelasan secara detail kepada siswa tentang materi yang diajarkan dimana pada siklus ini peneliti kembali menjelaskan sambil memberikan contoh teknik gerak tari mallettu kopi terlebih dahulu, penggunaan propertinya yakni bakul serta pola lantai dan level gerakannya. Setelah itu kemudian peneliti kembali menjelaskan sambil memberikan contoh teknik gerak tari yang kedua yaitu pakkuru sumange,

penggunaan propertinya yakni bosara serta pola lantai dan level gerak yang baik.

2. Memotivasi dan memberi perhatian lebih kepada kelompok yang belum mampu mendemonstrasikan gerak tari kreasi anida dengan baik sesuai gerak yang dicontohkan baik itu dari segi wiraga, wirama, dan wirasanya.
3. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat hasil peningkatan minat dan kemampuan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tari khususnya materi tari kreasi Anida pada siklus II.

#### b) Pertemuan 2

Pada hari Jumat 24 Juli 2020 dilaksanakan pertemuan II. Peneliti menginstruksikan siswa agar latihan bersama teman kelompoknya masing – masing. Pada pertemuan siklus II berlangsung, peneliti lebih banyak memberikan waktu kepada siswa untuk latihan bersama kelompoknya masing – masing agar kekompakan dalam menari lebih baik lagi. Selanjutnya peneliti memberikan tambahan materi kepada siswa yakni menyesuaikan Gerakan tari dengan Musik Iringan tari tersebut.

#### c) Pertemuan 3

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 25 Juli 2020 pukul 13.05 di ruang kelas SMKN 6 Pangkep, Dalam latihan ini para siswa sangat antusias bahkan ada beberapa kelompok yang sama – sama berdiskusi ketika ada hal yang kurang dipahami dan saling membantu antara kelompok satu dengan yang lainnya dalam melakukan teknik gerak dalam menari dan hafalan serta penyesuaian gerak tari dengan musik iringan.

#### d) Pertemuan IV

Pada pertemuan ini seluruh kelompok sudah mampu menampilkan praktik tari kreasi anida dengan kelompok masing – masing dengan cukup baik, baik itu teknik dalam gerak

dan pola lantai serta penggunaan properti dengan baik. Seluruh kelompok bisa dikatakan sudah mampu melakukan kedua tarian dengan baik. Sebelum mengakhiri kegiatan pada pertemuan keempat tak lupa peneliti menyampaikan pengadaaan evaluasi terhadap masing – masing kelompok dengan 2 materi tari kreasi anida dan tak lupa memberi semangat kepada para siswa agar semakin giat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

### 3) Evaluasi

Proses pembelajaran yang terjadi pada siklus II berlangsung dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya oleh peneliti. Hal ini jauh lebih baik dibanding dengan siklus I dan dipertemuan ini peneliti kembali melakukan evaluasi dengan kelompok masing – masing. Pelaksanaan pada proses pembelajaran pada siklus II dengan menunjukkan sikap antusias dan pengembangan minat siswa didalam mengikuti proses pembelajaran khususnya materi tari kreasi anida *pakkuru sumange* yang sesuai dengan hasil observasi.

### 4) Refleksi

Pada siklus ini Peneliti kembali melakukan kegiatan refleksi. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pembelajaran pada siklus II dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan pada proses pembelajaran pada siklus II dengan menambahkan jumlah materi pembelajaran tari kreasi anida yaitu tari *Mallettu kopi* dan *pakkuru sumange* telah menunjukkan sikap antusias siswa dalam mempelajari tarian tersebut dimana minat dan bakat siswa berkembang dengan baik khususnya dalam melakukan gerak tari kreasi anida dengan teknik yang baik sesuai dengan hasil observasi.

## 5. Perkembangan Minat Belajar terhadap Tari Kreasi Anida setelah Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni pada Siswa SMKN 6 Pangkep

### a. Observasi

Hasil observasi aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada lembar observasi siklus I yang dilakukan observer. Observer dalam penelitian ini adalah peneliti dibantu oleh guru Pembina ekstrakurikuler yakni ibu Rostina,S.Pd .

Berdasarkan pengamatan peneliti yakni sebagian besar siswa merasa senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari pada pertemuan pertama dan kedua dimana dari 24 siswa, siswa yang merasa senang pada pertemuan pertama dan kedua ada 17 orang, perasaan senang siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilihat dari kehadiran siswa yang hadir sebelum waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler berlangsung . selanjutnya perasaan senang siswa meningkat pada pertemuan ketiga yakni 19 orang dan pertemuan keempat sebanyak 20 orang dari 24 orang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari, hal ini dikarenakan pembelajaran yang sudah berlangsung dan menarik perhatian siswa.

Mengenai ketertarikan siswa, pada pertemuan pertama yaitu 20 orang dan pada pertemuan kedua sebanyak 22 orang, kemudian seluruh siswa tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler Tari dimana 24 siswa tersebut tertarik dengan materi pembelajaran yang diajarkan yakni tari kreasi anida. Tari kreasi anida yang diajarkan dalam hal ini yakni tari *Mallettu Kopi* dan tari *Pakkuru Sumange*.

Selama pembelajaran tari kreasi Anida berlangsung melalui kegiatan ekstrakurikuler perhatian siswa cukup baik pada pertemuan pertama yakni 13 orang siswa sangat memperhatikan materi kegiatan pembelajaran saat kegiatan berlangsung dengan tidak mengobrol bersama temannya diluar materi pembelajaran, dan tidak bercanda dengan



temannya. Selanjutnya pada pertemuan kedua dengan jumlah 17 orang dan pertemuan ketiga dan keempat perhatian siswa meningkat seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler semakin memperhatikan materi pembelajaran dikarenakan pada pertemuan ketiga yakni pengenalan musik iringan tari yang diajarkan dan pada pertemuan keempat yakni evaluasi siswa secara berkelompok dengan penyesuaian musik iringan tari.

Partisipasi siswa pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung cukup baik dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang aktif yakni 10 orang, dan pada pertemuan kedua dan ketiga yakni siswa yang aktif bertanya apabila ada materi yang kurang jelas atau belum dimengerti oleh siswa tersebut ada 13 orang yang aktif baik itu aktif dalam menjawab pertanyaan dan aktif dalam kelompoknya masing – masing selanjutnya pada pertemuan keempat, keaktifan siswa meningkat dengan jumlah 17 orang . Ada beberapa siswa yang Kurang aktif bertanya kepada peneliti mengenai materi yang kurang dipahami melainkan lebih memilih bertanya kepada temannya dikarenakan adanya rasa malu terhadap peneliti.

a) Siklus I

Tes evaluasi pada siklus I dimana kegiatan ekstrakurikuler dengan Pembelajaran Tari kreasi Anida dengan siswa yang tuntas sebanyak 5 atau 30% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 19 atau 40% dengan jumlah rata – rata 70%. Hal ini dikarenakan masih ada kelompok yang kurang baik dalam melakukan teknik gerak serta adanya penambahan jumlah anggota kelompok sehingga berdampak pada kurangnya kekompakan siswa dalam mempelajari tarian tersebut. Selain itu aspek wiraga, wirama dan wirasa siswa masih kurang. Tes yang dilakukan yaitu siswa melakukan gerak tari kreasi anida yaitu tari *mallettu kopi* dan tari *pakkuru sumange* secara berkelompok didepan peneliti dan teman-temannya. Karena pada siklus I ini masih ada beberapa peserta

dinyatakan belum mampu mencapai target yang diharapkan sehingga peneliti dilanjutkan pada siklus II.

b. Siklus II

Aktivitas siswa berdasarkan pengamatan peneliti selama siklus II berlangsung yakni perasaan senang siswa meningkat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari pada pertemuan pertama dan kedua dimana dari 24 siswa, siswa yang merasa senang pada pertemuan pertama dan kedua ada 21 orang, perasaan senang siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilihat dari kehadiran siswa yang hadir sebelum waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler berlangsung. Selanjutnya perasaan senang siswa meningkat pada pertemuan ketiga yakni 23 orang dan pada pertemuan keempat yakni seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari yang berjumlah 24 orang siswa merasa senang, dikarenakan pembelajaran yang sudah berlangsung dan menarik perhatian siswa.

Mengenai ketertarikan siswa, hampir seluruh siswa tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler Tari dimana pada pertemuan pertama dan kedua, 22 orang siswa tertarik dengan materi pembelajaran yang diajarkan yakni Tari Kreasi Anida. Selanjutnya pada pertemuan ketiga dan keempat seluruh siswa tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Tari kreasi anida yang diajarkan dalam hal ini yakni tari *Mallettu Kopi* dan tari *Pakkuru Sumange*.

Selama pembelajaran tari kreasi Anida berlangsung melalui kegiatan ekstrakurikuler perhatian siswa cukup baik pada pertemuan pertama yakni 21 orang siswa sangat memperhatikan materi kegiatan pembelajaran saat kegiatan berlangsung dengan tidak mengobrol bersama temannya diluar materi pembelajaran, begitupula pada pertemuan berikutnya yaitu pada pertemuan kedua 22 orang siswa

memperhatikan dengan baik dan tidak bercanda dengan temannya. Selanjutnya pada pertemuan ketiga dan keempat perhatian siswa meningkat, seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler semakin memperhatikan materi pembelajaran dikarenakan pada pertemuan ketiga yakni pengenalan musik iringan tari yang diajarkan dan pada pertemuan keempat yakni evaluasi siswa secara berkelompok dengan penyesuaian musik iringan tari.

Partisipasi siswa pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung cukup baik dapat dilihat pada pertemuan pertama dan kedua yakni siswa yang aktif bertanya apabila ada materi yang kurang jelas atau belum dimengerti oleh siswa tersebut ada 19 orang yang aktif baik itu aktif dalam menjawab pertanyaan dan aktif dalam kelompoknya masing – masing. Namun, ada beberapa siswa yang Kurang aktif bertanya kepada peneliti mengenai materi yang kurang dipahami melainkan lebih memilih bertanya kepada temannya dikarenakan adanya rasa malu terhadap peneliti. kemudian pada pertemuan ketiga dan keempat seluruh siswa sudah mulai berpartisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran karena peneliti mulai memberikan peluang kepada siswa yang pemalu untuk aktif dalam kegiatan tersebut.

Hasil evaluasi pada siklus II dengan menambahkan jumlah materi tari untuk mengembangkan minat siswa dalam mempelajari tari kreasi anida melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan siswa yang tuntas sebanyak 23 orang atau 90 % orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 orang atau 10 % . Pada siklus II ini sudah banyak siswa yang mampu melakukan gerak tari dengan teknik yang baik dimana siswa sudah mampu mendemonstrasikan wiraga, wirama dan wirasa dengan baik. Hanya ada satu orang siswa yang belum tuntas karena kemampuan Bergeraknya masih kurang baik, dalam hal ini teknik gerakannya masih kurang baik. Untuk

mengatasi kurangnya kemampuan siswa dalam bergerak, maka diperlukan adanya kegiatan yang dapat mengembangkan minat belajar siswa dalam mempelajari sesuatu.

## Pembahasan

### 1. Proses kegiatan ekstrakurikuler seni yang dapat mengembangkan minat belajar terhadap tari kreasi anida pada siswa SMKN 6 Pangkep

Antusias peserta didik SMKN 6 Pangkep terhadap kesenian tari sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari . Aktivitas yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung terdiri dari 4 aspek dimana perilaku siswa pada 4 aspek ini cukup baik. Pada pelaksanaan observasi selama kegiatan siklus I, siswa antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan hadir sebelum waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai, antusias siswa meningkat dari pertemuan pertama hingga keempat meskipun belum mencapai nilai maksimal dikarenakan masih ada beberapa siswa yang terlambat datang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tertarik dengan materi tari yang diajarkan yakni Tari Kreasi Anida dapat dilihat dari kehadiran siswa, pada pertemuan pertama siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari hanya 20 orang kemudian pada hari kedua 22 orang dan pada hari ketiga dan keempat meningkat menjadi 24 orang dikarenakan ajakan dari teman – temannya serta informasi yang mereka dapatkan bahwa materi tari yang diajarkan yakni materi Tari Kreasi Anida seperti pada kegiatan ekstrakurikuler tari pada saat peneliti melakukan kegiatan KKN namun menambahkan jumlah materi Tari Kreasi yang diajarkan.

Partisipasi siswa pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cukup baik dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, beberapa siswa sudah aktif dalam menanyakan mengenai materi tari yang

kurang dipahami oleh siswa baik itu bentuk gerak, penyesuaian gerak dengan musik iringan dan penggunaan properti yang masih membuat siswa masih bingung. sikap siswa juga merespon balik ketika peneliti bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum terlalu dipahami oleh mereka. Melihat perkembangan siswa yang belum maksimal dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dengan materi Tari Kreasi Anida selama observasi berlangsung, maka peneliti kembali melakukan pengamatan pada siklus II dimana pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat hampir seluruh siswa hadir sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Dikarenakan siswa termotivasi untuk latihan sendiri bersama teman kelompoknya masing – masing sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung yang di temani oleh peneliti dan guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

Melihat antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tertarik dengan penambahan materi Tari Kreasi Anida yang diajarkan oleh peneliti. Perhatian siswa pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung sangat baik, seluruh siswa memperhatikan ketika peneliti memberikan penjelasan/ memperagakan Tari Kreasi Anida yang diajarkan. Tidak ada siswa yang mengobrol dengan temannya diluar dari materi pembelajaran, bahkan tidak ada siswa yang bercanda dengan temannya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa pada saat kegiatan berlangsung sangat baik dapat dilihat dari antusias siswa dalam menanyakan mengenai materi tari yang kurang dipahami oleh siswa, baik itu mengenai gerak, penyesuaian music dengan gerak tari, bentuk, serta penggunaan properti dalam tari yang diajarkan. Bahkan ada beberapa siswa yang menanyakan pola lantai yang telah mereka buat dengan kelompoknya apakah sudah baik atau belum. Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dapat memberikan kesimpulan bahwa Siswa SMKN 6 Pangkep telah memberikan respon

positif terhadap perkembangan minat belajar siswa tersebut dalam mempelajari Tari Kreasi Anida melalui kegiatan Ekstrakurikuler.

#### a. Siklus I

Diawali dengan tahap perencanaan yaitu peneliti mempersiapkan RPK (Rancangan pelaksanaan kegiatan) sebagai panduan peneliti untuk melaksanakan proses pembelajaran. Didalam RPK yang telah disiapkan oleh peneliti berisi rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran Tari kreasi Anida yakni tari Mallettu Kopi dan Pakkuru Sumange. Setelah peneliti mempersiapkan RPK yang akan digunakan peneliti melanjutkan ke tahap tindakan dimana pada tindakan ini terdiri dari 4 kali pertemuan, didalam setiap pertemuan berisi rangkaian kegiatan pembelajaran. Kemudian melakukan evaluasi untuk menguji kemampuan siswa dimana pada siklus ini kemampuan siswa masih rendah dengan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 orang atau 40% dan siswa yang tuntas sebanyak 10 orang atau 60 %. Selanjutnya, tahap akhir yaitu refleksi dimana menguji keberhasilan keberminatn siswa dalam mempelajari tari kreasi anida.

#### b. Siklus II

Hasil penelitian yang telah diperoleh pada siklus II menunjukkan adanya perkembangan minat belajar siswa terhadap tari kreasi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Penambahan jumlah materi ajar tari kreasi anida yakni tari *Pakkuru Sumange* dan tari *mallettu kopi* merupakan salah satu faktor yang menentukan ketercapaiannya minat belajar siswa serta penampilan video yang ditampilkan oleh peneliti kepada siswa sebagai bentuk apresiasi terhadap karya tari kreasi kemudian diadakan simulasi/ latihan sebagai bentuk penguasaan materi, Karena dengan penguasaan materi tari yang baru dengan teknik yang baik memberikan pengaruh positif terhadap siswa serta pola pikir siswa dalam kreatifitas tari dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang

berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Materi tari kreasi anida yang diterapkan oleh peneliti merupakan salah satu faktor yang menentukan minat belajar siswa. Karena penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang disajikan akan mempengaruhi minat siswa dalam menari. Kemudian peneliti menginstruksikan kepada siswa untuk evaluasi sebagai bentuk penilaian perkembangan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam materi tari kreasi anida.

## 2. Perkembangan minat belajar terhadap tari kreasi anida setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni pada siswa SMKN 6 Pangkep.

Perkembangan minat belajar siswa terhadap tari kreasi anida setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler telah diukur menggunakan lembar observasi di siklus I menunjukkan bahwa minat/respon siswa terhadap pembelajaran tari kreasi anida sudah mengalami sedikit perkembangan dengan melihat nilai presentase dari beberapa butir indikator penilaian dari tahap sebelumnya. Dan juga dapat dilihat dari hasil tes dimana mulai dari observasi, siklus I dan siklus II rata – rata yang mereka peroleh setiap tahapnya terdapat perkembangan pada siswa.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar perkembangan tari kreasi anida melalui kegiatan ekstrakurikuler pada siklus I yaitu bahwa dari 24 siswa, ada 12 orang sudah sangat baik dalam penguasaan *Wiraga* . 9 orang dalam kategori baik, dan 3 orang dalam kategori cukup baik dan tidak ada yang kurang baik. Total skor penguasaan *wiraga* yang diperoleh dari menjumlah seluruh skor yang diperoleh peserta didik adalah 70 dengan skor rata – rata 65. Pada penguasaan *wirama* ada 8 orang yang sangat baik dalam menyesuaikan gerak tari dengan musik iringan, 11 orang yang baik dalam penguasaan *wirama*, 5 orang cukup baik dan tidak ada yang kurang baik dengan total skor penguasaan *wirama* yaitu 70 dengan rata – rata 66. Pada penguasaan *Wirasa* 5 orang sudah sangat baik dalam penghayatan gerak tari, 8 orang baik dalam penguasaan *wirasa*,

dan 11 orang cukup serta tidak ada yang kurang baik. Adapun total skor dalam penguasaan *wirasa* yaitu 66 dengan rata – rata 55. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel presentase *Wiraga*, *Wirama*, dan *Wirasa*. Presentase *wiraga*, *wirama* dan *wirasa* dihitung dengan cara membagi jumlah siswa dengan kualitas sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik.

Selanjutnya hasil pada pengembangan minat belajar siswa terhadap tari kreasi anida pada siklus II yaitu menunjukkan bahwa siswa telah mampu mempraktikkan gerak tari dan memahami teknik gerak yang harus dilakukan dan mampu melakukannya. Siswa semakin bersemangat dan merasa senang serta percaya diri saat menampilkan kedua tarian kreasi anida yakni tari *Mallettu Kopi* dan *Pakkuru Sumange* secara keseluruhan sehingga keselarasan *wiraga*, *wirama* dan *wirasa* dapat terwujud. Skor rata – rata *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa* yang diperoleh dari total skor perolehan siswa adalah *wiraga* sebesar 80, *wirama* 80 dan *wirasa* 60.

Perbandingan nilai setelah penambahan materi dan pemaparan mengenai tari kreasi anida dimana presentase peningkatan keberhasilan dari prasiklus ke siklus I yaitu 70% dan presentase peningkatan keberhasilan pada siklus I ke siklus II yaitu 90% . maka dapat disimpulkan hasil penelitian tindakan kelas ekstrakurikuler dengan mengembangkan minat belajar siswa terhadap tari kreasi anida dapat dinyatakan berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achjar Chalil, 2008, *Pembelajaran Berbasis Fitrah*, Jakarta: Balai Pustaka
- Amirul, Hadi & Haryono, H. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aliya, N, 2018. *Penggunaan teknologi*. Semarang. CV Mega Ilmu
- Arief S. Sadiman, Raharjo, dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Press.

- Arief S. Sadiman, dkk .2008. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin, E. N. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasara edisi pertama* Jakarta: kencana prenatal media goup
- Darmodjo, H dan Kaligis, J. R. E. 1993. *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Daryanto, 1997. *Sarana dan prasarana pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Gibson, JM. Invancevich, dan JH. Donelly, 2001 *Organisasi, terjemahan Agus Dharma*, Jakarta: Erlangga
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research 1*.2007. Yogyakarta: Andi Ofsset.
- Hidayat, 2014. *Pembelajaran seni tari*. Bandung. Pustaka Setia
- Helianthusonfri Jefferly, *Youtube marketing*, 2016.
- Herwibowo Yudhi, 2018. *Youtube*. Yokyakarta. PT Bentang Perkasa.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mustofa, M. T. 2013. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mondry. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, Ghalia Indonesia Bogor, 2008.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian*: Jakarta: Salemba Medika
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, S. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2013. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Graha Aksara.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sondang P. Siagian, 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zahro, 2012. *Fungsi media dalam meningkatkan pembelajaran*. Jakarta. Graha Aksara
- Mem bani Safitrah Fadillah Lily. (2015). *Skripsi Peran Youtube Dalam Menyajikan Informasi Musik Korea Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa UIN Alauddin Makassar*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Lestari Renda, (2011), judul skripsi “*Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris*” Jambi, STKIP Muhammadiyah Muara Bungo.
- Sri Bungariana. 2013. *Studi Morfologi Tari Pattuddu Kumba Di Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar Dengan Sistem Notasi Laban*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Makassar.

Sudjana, Nana. 1990. *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Medi group.

<https://id.scribd.com/document/425677130/Tari-Paddupa>.

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Mappadendang>